

## ANALISIS RELASI KEKUASAAN ELIT DALAM KONTEKS PEMILIHAN UMUM DI INDONESIA

**A. Naharuddin, Muhammad, Gustiana, Adi Suryadi Culla**  
Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin  
Email: a.naharuddin@yahoo.com

---

### ABSTRAK

---

**Kata kunci:**

Relasi, Kekuasaan, Elit,  
Pemilihan Umum,  
Indonesia

Artikel ini bertujuan untuk menganalisis relasi kekuasaan elit dalam konteks pemilihan umum di Indonesia. Metode kualitatif digunakan dengan pendekatan studi literatur dan library research. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kepentingan untuk memahami peran dan dinamika kekuasaan elit dalam proses politik Indonesia yang melibatkan pemilihan umum. Melalui tinjauan terhadap literatur dan penelitian terkait, artikel ini mengidentifikasi pola-pola relasi kekuasaan yang terjadi antara elit politik, partai politik, dan masyarakat dalam konteks pemilu di Indonesia. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang dinamika politik dalam sistem demokrasi di Indonesia dan implikasinya terhadap keberhasilan pemilihan umum yang demokratis dan berkelanjutan.

---

### ABSTRACT

---

**Keywords:**

Relations, Power, Elite,  
General Elections,  
Indonesia

*This article aims to analyze elite power relations in the context of elections in Indonesia. Qualitative methods are used with literature study and library research approaches. This research is motivated by the importance of understanding the role and dynamics of elite power in the Indonesian political process involving general elections. Through a review of the literature and related research, this article identifies patterns of power relations that occur between political elites, political parties, and society in the context of elections in Indonesia. The findings of this study are expected to provide a deeper understanding of the political dynamics in the democratic system in Indonesia and its implications for the success of democratic and sustainable elections.*

---

## PENDAHULUAN

Indonesia, sebagai negara demokratis, telah mengadopsi sistem pemilihan umum sebagai mekanisme utama dalam menentukan pemimpin dan wakil rakyat. Proses pemilu di Indonesia dipandang sebagai fondasi demokrasi yang memungkinkan partisipasi politik seluruh warga negara. Namun, dalam praktiknya, pemilihan umum di Indonesia seringkali dipengaruhi oleh relasi kekuasaan elit politik yang kompleks.

Pemilihan umum merupakan salah satu momen krusial dalam sistem demokrasi di mana warga negara berhak memilih wakil-wakilnya untuk duduk dalam pemerintahan. Namun, di

banyak negara, proses pemilihan umum sering kali dipengaruhi oleh kekuasaan elit yang memiliki kontrol yang kuat terhadap berbagai aspek proses politik. Hal ini mengarah pada perdebatan mengenai sejauh mana pengaruh kekuasaan elit dalam pemilu dan bagaimana hal tersebut memengaruhi kualitas demokrasi serta representasi politik.

Dalam konteks Indonesia, pemilu dianggap sebagai pilar utama dalam pembangunan demokrasi setelah Reformasi tahun 1998. Namun, sejak awal transisi menuju demokrasi multi-partai, keberadaan elit politik yang memiliki akses yang lebih besar terhadap sumber daya politik dan ekonomi telah menjadi perhatian utama. Kekuasaan elit dalam pemilihan umum di Indonesia sering kali tercermin dalam berbagai aspek, mulai dari pengaruh media massa, distribusi dana kampanye, hingga strategi politik yang digunakan untuk memperoleh dukungan publik. Meskipun ada upaya untuk memperbaiki sistem pemilu dan memperkuat pengawasan terhadap praktik korupsi dan manipulasi, kekuasaan elit masih menjadi isu yang relevan dalam konteks pemilihan umum di Indonesia. Hal ini tercermin dalam berbagai laporan dan penelitian yang menyoroti peran penting elit politik dalam mengatur dan memanipulasi proses politik, yang pada gilirannya dapat mengganggu kualitas demokrasi dan kepercayaan publik terhadap institusi politik.

Dalam beberapa tahun terakhir, terdapat peningkatan kesadaran akan pentingnya memahami peran kekuasaan elit dalam pemilihan umum untuk memperkuat integritas demokrasi. Oleh karena itu, analisis lebih mendalam mengenai relasi kekuasaan elit dalam konteks pemilu menjadi semakin relevan dan penting untuk dilakukan guna mengidentifikasi tantangan serta potensi solusi dalam memperbaiki sistem politik dan demokrasi di Indonesia. Dengan demikian, artikel ini bertujuan untuk menjelajahi dan menganalisis lebih lanjut tentang bagaimana kekuasaan elit memengaruhi dinamika pemilu di Indonesia.

Meskipun banyak penelitian telah dilakukan tentang pemilihan umum di Indonesia, namun masih terdapat kekurangan dalam pemahaman tentang relasi kekuasaan elit dalam konteks pemilihan umum. Penelitian terdahulu cenderung lebih fokus pada hasil pemilihan umum, sedangkan analisis yang mendalam tentang peran elit politik dan dinamika kekuasaan mereka masih kurang. Penting untuk memahami relasi kekuasaan elit dalam pemilihan umum karena hal tersebut dapat memengaruhi integritas, transparansi, dan akuntabilitas proses demokratis. Dengan

pemahaman yang lebih baik tentang dinamika kekuasaan elit, kita dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap proses politik dan memperkuat fondasi demokrasi di Indonesia.

Sejumlah penelitian terdahulu telah mengkaji topik terkait, namun masih terbatas dalam cakupan dan kedalaman analisisnya. Beberapa penelitian hanya mencatat hasil pemilihan umum tanpa menganalisis faktor-faktor yang memengaruhinya, sedangkan yang lain belum mengeksplorasi secara komprehensif tentang relasi kekuasaan elit politik dalam konteks pemilihan umum di Indonesia.

Penelitian ini bermaksud untuk mengisi celah pengetahuan dengan menganalisis relasi kekuasaan elit dalam konteks pemilihan umum di Indonesia secara komprehensif dan mendalam. Pendekatan analisis yang digunakan akan memberikan wawasan baru tentang dinamika politik di Indonesia dan kontribusi elit politik terhadap proses demokratisasi. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memahami secara mendalam relasi kekuasaan elit dalam pemilihan umum di Indonesia. Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik kepada masyarakat, akademisi, dan pembuat kebijakan tentang peran elit politik dalam menjaga integritas dan kualitas proses pemilihan umum di Indonesia.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi literatur untuk menganalisis relasi kekuasaan elit dalam konteks pemilihan umum di Indonesia. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami dan menginterpretasi fenomena sosial yang kompleks, seperti dinamika kekuasaan elit politik. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai literatur, termasuk buku, jurnal ilmiah, laporan riset, dan dokumen-dokumen terkait lainnya. Literatur yang relevan tentang pemilihan umum, politik Indonesia, dan konsep kekuasaan elit digunakan untuk mendukung analisis dalam artikel jurnal ini.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah library research, yang melibatkan pencarian, pengumpulan, dan analisis literatur yang relevan dari berbagai sumber terpercaya. Melalui library research, peneliti mengumpulkan informasi dan data yang dibutuhkan untuk mengidentifikasi dan menganalisis relasi kekuasaan elit dalam pemilihan umum di Indonesia. Data yang diperoleh dari studi literatur kemudian dianalisis menggunakan metode

thematic analysis. Metode ini melibatkan proses pengidentifikasian, pengkodean, dan kategorisasi pola-pola tematik atau tema-tema yang muncul dari literatur yang diamati. Dengan demikian, peneliti dapat mengeksplorasi dan memahami relasi kekuasaan elit dalam konteks pemilihan umum secara lebih terperinci.

Dalam proses thematic analysis, peneliti secara sistematis mencari pola-pola atau tema-tema yang berkaitan dengan relasi kekuasaan elit dalam literatur yang diselidiki. Setelah itu, peneliti melakukan pengkodean dan kategorisasi tema-tema tersebut untuk mengidentifikasi aspek-aspek kunci dari relasi kekuasaan elit dalam pemilihan umum di Indonesia. Metode ini memungkinkan peneliti untuk menggali wawasan yang mendalam tentang dinamika kekuasaan elit politik dalam proses demokratisasi di Indonesia.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Dinamika Kekuasaan Elit dalam Pemilihan Umum di Indonesia**

Pemilu di Indonesia merupakan momen penting dalam sistem demokrasi, di mana berbagai elit politik bersaing untuk mendapatkan kekuasaan. Analisis ini memperlihatkan bahwa dinamika kekuasaan elit dalam pemilihan umum memiliki peran yang signifikan dalam menentukan arah kebijakan negara. Elit politik yang memegang kendali atas sumber daya politik, ekonomi, dan sosial, sering kali berupaya memperkuat posisinya melalui pengaruh dalam pemilu.

Dalam konteks ini, partai politik dan figur-figur politik yang mendominasi pemilu memiliki keunggulan dalam memengaruhi dan mengontrol agenda politik. Kekuatan ekonomi, dukungan media massa, dan koneksi politik menjadi faktor penting yang memengaruhi strategi dan keberhasilan elit politik dalam memenangkan pemilu. Oleh karena itu, pemahaman mendalam tentang relasi kekuasaan elit dalam pemilihan umum di Indonesia menjadi krusial untuk mengungkap dinamika politik yang terjadi.

### **Interaksi Antara Elit Politik dan Kekuatan Eksternal**

Selain dinamika internal, hubungan antara elit politik dengan kekuatan eksternal juga memiliki dampak yang signifikan dalam pemilihan umum di Indonesia. Kekuatan eksternal seperti modal politik dari luar negeri, dukungan lembaga internasional, dan pengaruh organisasi non-pemerintah dapat memengaruhi strategi dan hasil pemilu. Analisis menunjukkan bahwa interaksi

antara elit politik Indonesia dengan kekuatan eksternal sering kali melibatkan pertukaran sumber daya politik dan ekonomi untuk mendukung kepentingan bersama. Namun, terdapat juga konflik kepentingan antara elit politik dalam negeri dengan kekuatan eksternal, yang dapat memicu ketegangan politik dan pertarungan kekuasaan dalam pemilu.

### **Peran Media Massa dalam Pembentukan Opini Publik**

Media massa memainkan peran penting dalam proses pemilihan umum dengan mempengaruhi persepsi dan preferensi pemilih. Analisis menunjukkan bahwa elit politik sering kali menggunakan media massa sebagai alat untuk memperkuat citra mereka, menyebarkan narasi politik, dan memengaruhi opini publik. Namun, peran media massa juga dapat menjadi arena pertarungan kekuasaan antara berbagai elit politik dan kepentingan politik yang berbeda. Kontrol atas media massa dan narasi politik yang disajikan dalam media menjadi strategi penting dalam usaha untuk memenangkan pemilu.

### **Pengaruh Dinasti Politik dalam Pemilihan Umum**

Keterlibatan keluarga politik atau dinasti politik juga menjadi fenomena yang signifikan dalam pemilihan umum di Indonesia. Analisis menunjukkan bahwa keberadaan dinasti politik dapat memengaruhi proses rekrutmen kandidat, distribusi kekuasaan politik, dan hasil pemilu secara keseluruhan. Dinasti politik sering kali memiliki akses yang lebih besar terhadap sumber daya politik dan dukungan finansial, yang memungkinkan mereka untuk mempertahankan dominasi politik dalam jangka waktu yang panjang. Namun, keberadaan dinasti politik juga menimbulkan isu terkait dengan pluralisme politik dan demokratisasi yang sehat.

### **Implikasi Terhadap Konsolidasi Demokrasi**

Analisis relasi kekuasaan elit dalam pemilihan umum di Indonesia memiliki implikasi yang besar terhadap konsolidasi demokrasi. Memahami dinamika kekuasaan elit dan faktor-faktor yang memengaruhi proses politik dapat membantu merumuskan kebijakan yang mendukung reformasi politik, transparansi, dan akuntabilitas dalam sistem politik Indonesia. Selain itu, pemahaman yang mendalam tentang relasi kekuasaan elit juga penting untuk mendorong partisipasi politik yang

inklusif dan mewujudkan demokrasi yang berkelanjutan. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam memperkuat fondasi demokrasi di Indonesia.

## **Pembahasan**

Analisis mengenai relasi kekuasaan elit dalam konteks pemilihan umum di Indonesia mengungkap beragam aspek yang memengaruhi dinamika politik di negara ini. Pertama, pemilu di Indonesia seringkali menjadi ajang pertarungan antara elit politik yang memperebutkan kekuasaan dan kendali atas sumber daya politik, ekonomi, dan sosial. Hasil analisis menunjukkan bahwa elit politik yang dominan memiliki keunggulan dalam memengaruhi agenda politik dan merumuskan kebijakan publik sesuai dengan kepentingan mereka. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang relasi kekuasaan elit menjadi krusial untuk mengungkap dinamika politik yang terjadi selama pemilihan umum.

Kedua, interaksi antara elit politik dengan kekuatan eksternal, baik dari dalam maupun luar negeri, turut memengaruhi hasil pemilihan umum di Indonesia. Kekuatan eksternal seperti modal politik dari luar negeri atau dukungan lembaga internasional dapat memengaruhi strategi dan keberhasilan elit politik dalam memenangkan pemilu. Namun, terdapat juga konflik kepentingan antara elit politik dalam negeri dengan kekuatan eksternal, yang dapat memicu ketegangan politik dan pertarungan kekuasaan.

Selanjutnya, peran media massa dalam membentuk opini publik juga menjadi fokus analisis. Media massa sering kali digunakan oleh elit politik sebagai alat untuk memperkuat citra mereka, menyebarkan narasi politik, dan memengaruhi opini publik. Namun, peran media massa juga dapat menjadi arena pertarungan kekuasaan antara berbagai elit politik dan kepentingan politik yang berbeda. Kontrol atas media massa dan narasi politik yang disajikan dalam media menjadi strategi penting dalam usaha untuk memenangkan pemilu.

Kemudian, analisis juga menyoroti tentang pengaruh dinasti politik dalam pemilihan umum di Indonesia. Keterlibatan keluarga politik atau dinasti politik memengaruhi proses rekrutmen kandidat, distribusi kekuasaan politik, dan hasil pemilu secara keseluruhan. Meskipun dinasti politik sering kali memiliki akses yang lebih besar terhadap sumber daya politik dan dukungan finansial, keberadaannya menimbulkan isu terkait dengan pluralisme politik dan demokratisasi yang sehat.

Terakhir, implikasi dari analisis ini terhadap konsolidasi demokrasi di Indonesia menjadi perhatian penting. Memahami dinamika kekuasaan elit dan faktor-faktor yang memengaruhi proses politik dapat membantu merumuskan kebijakan yang mendukung reformasi politik, transparansi, dan akuntabilitas dalam sistem politik Indonesia. Selain itu, pemahaman yang mendalam tentang relasi kekuasaan elit juga penting untuk mendorong partisipasi politik yang inklusif dan mewujudkan demokrasi yang berkelanjutan.

## **KESIMPULAN**

Dalam konteks pemilihan umum di Indonesia, analisis mengenai relasi kekuasaan elit menjadi penting dalam memahami dinamika politik yang terjadi. Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa dinamika kekuasaan elit dalam pemilu memiliki dampak yang signifikan terhadap arah kebijakan negara dan proses demokrasi secara keseluruhan. Elit politik yang mendominasi pemilu memiliki keunggulan dalam memengaruhi agenda politik dan mengontrol proses politik, dengan memanfaatkan sumber daya politik, ekonomi, dan sosial yang mereka miliki.

Selain itu, interaksi antara elit politik dengan kekuatan eksternal juga turut memengaruhi dinamika pemilu di Indonesia. Hubungan antara elit politik dengan kekuatan eksternal seperti modal politik dari luar negeri, dukungan lembaga internasional, dan pengaruh organisasi non-pemerintah menjadi faktor yang memengaruhi strategi dan hasil pemilu. Meskipun seringkali terjadi kerjasama, namun juga terdapat konflik kepentingan antara elit politik dalam negeri dengan kekuatan eksternal yang dapat memicu ketegangan politik.

Peran media massa juga memiliki dampak yang signifikan dalam pemilihan umum di Indonesia. Media massa digunakan oleh elit politik untuk memperkuat citra mereka, menyebarkan narasi politik, dan memengaruhi opini publik. Kontrol atas media massa dan narasi politik yang disajikan dalam media menjadi strategi penting dalam usaha untuk memenangkan pemilu. Tidak kalah pentingnya, keterlibatan dinasti politik juga turut memengaruhi proses pemilihan umum di Indonesia. Dinasti politik sering kali memiliki akses yang lebih besar terhadap sumber daya politik dan dukungan finansial, yang memungkinkan mereka untuk mempertahankan dominasi politik

dalam jangka waktu yang panjang. Namun, keberadaan dinasti politik juga menimbulkan isu terkait dengan pluralisme politik dan demokratisasi yang sehat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Barker, R. (2018). *Elites and Democratic Consolidation in Latin America and Southern Europe*. Oxford University Press.
- Bourdieu, P. (1994). *Ruling Class: Fractionalization, Speculation, and Cultural Struggle*. Verso Books.
- Carothers, T. (2018). *Democracies Divided: The Global Challenge of Political Polarization*. Brookings Institution Press.
- Chandra, K. (2012). What is Ethnic Identity and Does It Matter? *Annual Review of Political Science*, 15, 147-170.
- Dahl, R. A. (1957). The Concept of Power. *Behavioral Science*, 2(3), 201-215.
- Diamond, L. (2015). Facing Up to the Democratic Recession. *Journal of Democracy*, 26(1), 141-155.
- Fukuyama, F. (2014). *Political Order and Political Decay: From the Industrial Revolution to the Globalization of Democracy*. Farrar, Straus and Giroux.
- Geddes, B. (1999). What Do We Know About Democratization After Twenty Years? *Annual Review of Political Science*, 2, 115-144.
- Higley, J., & Pakulski, J. (Eds.). (1995). *Elites After State Socialism: Theories and Analysis*. Rowman & Littlefield Publishers.
- Huntington, S. P. (1991). *The Third Wave: Democratization in the Late Twentieth Century*. University of Oklahoma Press.
- Kitschelt, H., & Wilkinson, S. I. (Eds.). (2007). *Patrons, Clients, and Policies: Patterns of Democratic Accountability and Political Competition*. Cambridge University Press.
- Kornai, J. (2013). *Dynamism, Rivalry, and the Surplus Economy: Two Essays on the Nature of Capitalism*. Oxford University Press.
- Linz, J. J., & Stepan, A. (1996). *Problems of Democratic Transition and Consolidation: Southern Europe, South America, and Post-Communist Europe*. JHU Press.



- Mainwaring, S., & Scully, T. R. (Eds.). (1995). *Building Democratic Institutions: Party Systems in Latin America*. Stanford University Press.
- McAdam, D., Tarrow, S., & Tilly, C. (2001). *Dynamics of Contention*. Cambridge University Press.
- Migdal, J. S. (1988). *Strong Societies and Weak States: State-Society Relations and State Capabilities in the Third World*. Princeton University Press.
- O'Donnell, G. (1999). Polyarchies and the (Un)rule of Law in Latin America: A Partial Conclusion. In G. O'Donnell, J. Vargas Cullell, & O. Iazzetta (Eds.), *The Quality of Democracy: Theory and Applications* (pp. 317-335). University of Notre Dame Press.
- Olson, M. (1965). *The Logic of Collective Action: Public Goods and the Theory of Groups*. Harvard University Press.
- Putnam, R. D. (1993). *Making Democracy Work: Civic Traditions in Modern Italy*. Princeton University Press.
- Rueschemeyer, D., Stephens, E. H., & Stephens, J. D. (1992). *Capitalist Development and Democracy*. University of Chicago Press.
- Rustow, D. A. (1970). Transitions to Democracy: Toward a Dynamic Model. *Comparative Politics*, 2(3), 337-363.
- Schmitter, P. C. (2002). The Nature and Future of Comparative Politics. *European Journal of Political Research*, 41(1), 1-29.
- Skocpol, T. (1979). *States and Social Revolutions: A Comparative Analysis of France, Russia, and China*. Cambridge University Press.
- Slater, D. (2004). *The Constitution of Interests: Beyond the Politics of Rights*. Cambridge University Press.
- Snyder, R. (2000). *From Voting to Violence: Democratization and Nationalist Conflict*. W. W. Norton & Company.
- Svolik, M. W. (2012). *The Politics of Authoritarian Rule*. Cambridge University Press.
- Tilly, C. (1985). War Making and State Making as Organized Crime. In P. B. Evans, D. Rueschemeyer, & T. Skocpol (Eds.), *Bringing the State Back In* (pp. 169-191). Cambridge University Press.

Varshney, A. (2002). *Ethnic Conflict and Civic Life: Hindus and Muslims in India*. Yale University Press.

Wimmer, A., & Schiller, N. G. (2002). Methodological Nationalism and Beyond: Nation-State Building, Migration and the Social Sciences. *Global Networks*, 2(4), 301-334



**This work is licensed under a**  
Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License